

INTISARI

Sari, Vina Julia.2023. Perbedaan Jumlah Retikulosit Metode Konvensional (Kering) dengan Metode *Automatic (Flowcytometry)* Pada Pasien Anemia. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Salah satu parameter yang digunakan untuk menilai anemia adalah hitung jumlah retikulosit. Retikulosit adalah sel eritrosit muda tidak berinti dan berasal dari proses pematangan normoblast di sumsum tulang. Pemeriksaan retikulosit dapat menggunakan dua teknik yaitu konvensional dengan metode sediaan basah atau kering dan *automatic* dengan metode *flowcytometry*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan jumlah retikulosit metode konvensional (kering) dengan metode *automatic (flowcytometry)* pada pasien anemia.

Jenis penelitian ini yaitu observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional* dan teknik *quota sampling* sebanyak 30 sampel dengan darah vena EDTA. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Hematologi Universitas Setia Budi untuk pemeriksaan retikulosit metode konvensional sediaan kering dan Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. Moewardi untuk pemeriksaan retikulosit metode *automatic flowcytometry* pada April sampai Mei 2023. Data diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Test* karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji *Wilcoxon test* didapat tidak ada perbedaan yang bermakna hasil pemeriksaan retikulosit metode konvensional (kering) dengan metode *automatic (flowcytometry)* pada pasien anemia dengan nilai $p = 0,750 > 0,05$.

Kata kunci : Anemia, *Automatic*, Konvensional, Retikulosit.

ABSTRACT

Sari, Vina Julia.2023. *Differences in the Number of Reticulocytes Conventional Method (Dry) with Automatic Method (Flowcytometry) in Anemic Patients.* Bachelor's degree Program in Medical Laboratory Technology, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

One of the parameters used to assess anemia is the count of reticulocytes. Reticulocytes are young unnuclated erythrocyte cells and originate from the normoblast maturation process in the bone marrow. Reticulocyte examination can use two techniques, namely conventional with wet or dry dosage methods and automatic with flowcytometry methods. The purpose of this study was to determine whether or not there was a difference in the number of reticulocytes conventional (dry) method with automatic method (flowcytometry) in anemic patients.

This type of study is observational analytic with a cross-sectional research design and quota sampling technique of 30 samples with EDTA venous blood. This research was conducted at the Hematology Laboratory of Setia Budi University for the examination of reticulocytes conventional methods of dry preparations and the Clinical Pathology Laboratory of Dr. Moewardi Hospital for reticulocyte examination of automatic flowcytometry methods from April to May 2023. Data were tested for normality using the Shapiro-Wilk test and data analysis using the Wilcoxon Test because the data were not normally distributed.

The results of the Wilcoxon test obtained no significant difference in the results of conventional (dry) reticulocyte examination with the automatic method (flowcytometry) in anemic patients with $p \text{ values} = 0.750 > 0.05$.